

**“PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR’AN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TIKRARI*
MATERI “MARI MENGHAFAL SURAH AL-‘ADIIYAT”
DI KELAS IV-A MI AL HUDA SIDOARJO”**

SKRIPSI

Oleh :

LAILATUZ ZUHRO

NIM. D97215061



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
FEBRUARI 2019**

**“PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR’AN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TIKRARI*
MATERI “MARI MENGHAFAAL SURAH AL-‘ADIIYAT”
DI KELAS IV-A MI AL HUDA SIDOARJO”**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah & Keguruan

OLEH :

Lailatuz Zuhro
NIM : D97215061

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
FEBRUARI 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lailatuz Zuhro
NIM : D97215061
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Islam Dasar / Pendidikan Guru MI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 19 Desember 2018
Yang Membuat Pernyataan



Lailatuz Zuhro
D97215061

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Lailatuz Zuhro

NIM : D97215061

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TIKRARI* MATERI
“MARI MENGHAFAL *SURAH AL-‘ADIIYAT*” DI KELAS IV-A
MI AL HUDA SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

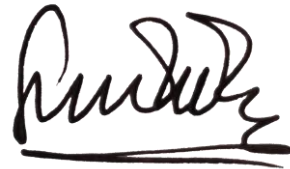
Pembimbing I,



Machfud Bachtiyar, M. Pd. I
NIP.197704092008011007

Surabaya, 19 Desember 2018

Pembimbing II,



Sulthon Mas'ud, S.Ag., M. Pd. I
NIP.19730910200701101

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

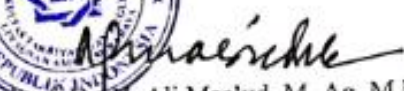
Skripsi oleh Lailatul Zuhro ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 04 Februari 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan


H. Ali Mas'ud, M. Ag. M.Pd.I.

NIP. 196301231993031002

Penguji I,


Dr. Jauharoti A. Min, S.Pd, M.Si

NIP. 197306062003122005

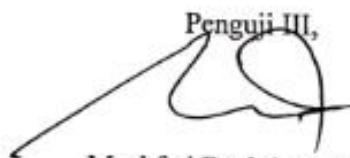
Penguji II,



Wahyuniati, M.Si

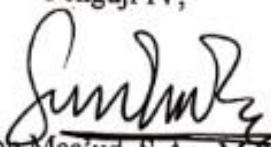
NIP. 198504292011012010

Penguji III,


Machfud Bachtiyar, M.Pd.I

NIP. 197704092008011007

Penguji IV,


Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I

NIP. 197309102007011017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lailatuz Zuhro
NIM : D97215061
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru MI
E-mail address : lailatuzzuhro.2@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

"Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tikerari Materi

Mari "Menghafal Surah Al- 'Adiyat" Di Kelas IV-A MI Al Huda Sidoarjo.

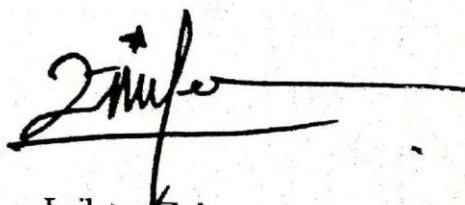
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Februari 2019

Penulis



(Lailatuz Zuhro)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Lailatuz Zuhro, 2018 Peningkatan Kemampuan Menghafal al-Qur'an dengan Menggunakan Metode *Tikrari* Materi “Mari Menghafal Surah Al-‘Adiyat “ di Kelas IV-A MI Al-Huda Sidoarjo. Skripsi, Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. **Pembimbing 1: Machfud Bachtiyar, M. Pd. I, Pembimbing 2: Sulthon Mas’ud, S. Ag., M. Pd. I**

Kata Kunci : Kemampuan menghafal, metode *Tikrari*, surat *Al-‘Adiyat*

Latar belakang penulisan ini berdasarkan realita di lapangan, bahwa pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadits di kelas IV-A MI Al Huda Sidoarjo masih kurang maksimal dan peserta didik memiliki kemampuan yang masih rendah dalam menghafal, hal ini dibuktikan dengan hasil observasi penelitian dari 41 siswa hanya 20 siswa yang mampu mencapai nilai KKM dalam materi "Mari Menghafal Surah Al-'Adiyat" dengan persentase 48,78%. Untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat al-'Adiyat, peneliti mengambil tindakan melalui metode *Tikrari* yang dilakukan dalam dua siklus.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, 1) Untuk mengetahui penerapan metode *Tikrari* dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an materi "Mari Menghafal *Surah Al-'Adiyat*" Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di kelas IV-A MI Al Huda, Sidoarjo, 2) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an materi "Mari Menghafal *Surah Al-'Adiyat*" Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di kelas IV-A MI Al Huda, Sidoarjo melalui metode *Tikrari*.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kurt Lewin yang terdiri atas empat langkah pokok, yaitu : 1. Perencanaan (*Planning*), 2. Tindakan (*Acting*), 3. Observasi (*Observing*), 4. Refleksi (*Reflecting*). Subjek penelitian adalah siswa kelas IV-A MI Al Huda, Sidoarjo dengan jumlah 41 siswa, terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penilaian non tes (Unjuk Kerja & *Performance*), observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut : 1) Metode *Tikrari* pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits materi "Mari Menghafal Surah Al-'Adiyat" di kelas IV-A MI Al Huda, Sidoarjo dapat diterapkan dengan sangat baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan skor pada aktivitas guru yaitu 83,75 pada siklus I dan 97,5 pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa terdapat peningkatan skor pada tiap siklusnya, yaitu 79,08 pada siklus I, dan 98,75 pada siklus II. 2) Kemampuan menghafal surat Al-'Adiyat kelas IV-A di MI Al Huda, Sidoarjo setelah menggunakan metode *Tikrari* pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase kemampuan siswa dalam materi "Mari Menghafal Surah Al-'Adiyat" dalam kategori tinggi yaitu dari pra siklus 48,78% dengan nilai rata-rata 68,26. Kemudian siklus I persentase hanya mencapai 70,73% dengan nilai rata-rata 79,08, lalu meningkat pada siklus II mencapai 92,68% dengan nilai rata-rata 90,65. Sehingga terjadi peningkatan persentase kemampuan menghafal dalam kategori tinggi dari pra siklus ke siklus II sebesar 43,9%.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR RUMUS	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tindakan Yang Dipilih	10

D. Tujuan Penelitian	11
E. Lingkup Penelitian	11
F. Signifikansi Penelitian	12
G. Penelitian Terdahulu	15

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	18
1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	18
2. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	20
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	21
4. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	22
5. Materi "Mari Menghafal Surat Al- 'Adiyat"	23
B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	26
1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	26
2. Tujuan Menghafal Al-Qur'an	28
3. Manfaat Menghafal Al-Qur'an	29
3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	32
5. Indikator Penilaian Menghafal Al-Qur'an	34
C. Metode <i>Tikrari</i>	35
1. Pengertian Metode <i>Tikrari</i>	35
2. Langkah-langkah Metode <i>Tikrari</i>	38
3. Kelebihan & Kelemahan Metode <i>Tikrari</i>	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

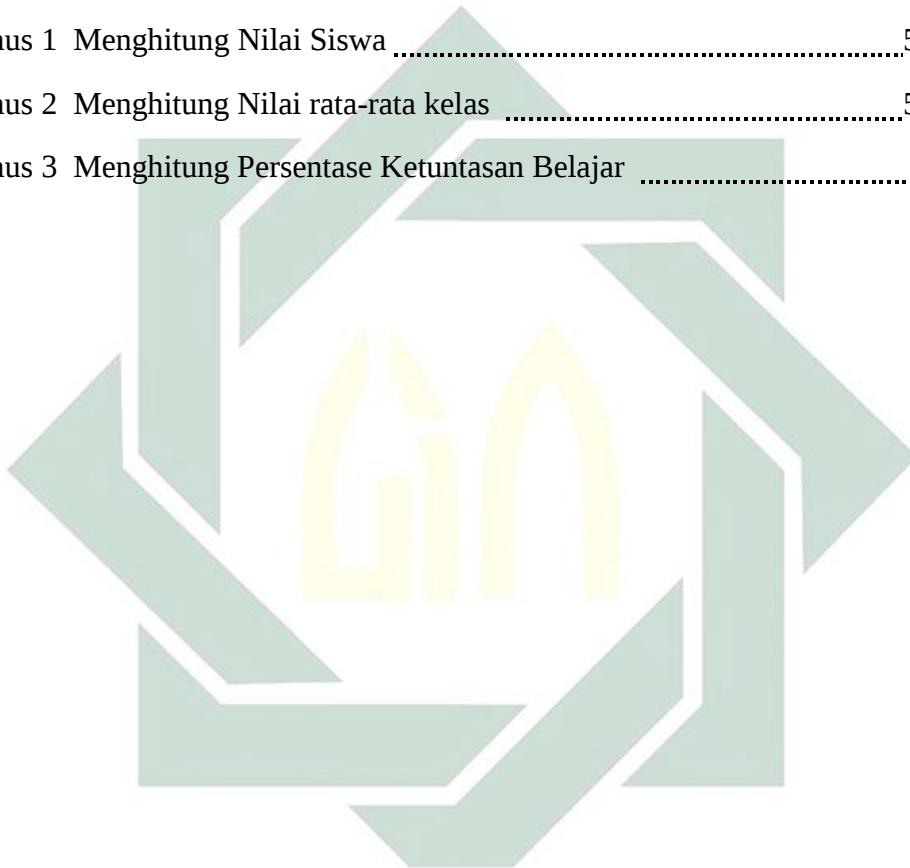
A. Metode Penelitian	43
B. Setting dan Subjek Penelitian	47
C. Variabel yang Diteliti	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Klasifikasi Penilaian	58
Tabel 3.2 Kualifikasi Hasil Siswa	59
Tabel 3.3 Persentase Hasil Menghafal Siswa	60
Tabel 4.1 Hasil Nilai Pre Tes Siswa	66
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	73
Tabel 4.3 Klasifikasi Skor Perolehan	75
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	77
Tabel 4.5 Klasifikasi Skor Perolehan	80
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siswa Siklus I	83
Tabel 4.7 Hasil Penilaian <i>Performance</i> Siswa Siklus I	87
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Menghafal Siklus I	90
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	105
Tabel 4.10 Klasifikasi Skor Perolehan	109
Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	110
Tabel 4.12 Klasifikasi Skor Perolehan	113
Tabel 4.13 Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siswa Siklus II	115
Tabel 4.14 Hasil Penilaian <i>Performance</i> Siswa Siklus II	119
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Menghafal Siklus II	122
Tabel 4.16 Data Peningkatan Hasil Menghafal Siswa	131
Tabel 4.17 Ringkasan Hasil Penelitian	134

DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
Rumus 1 Menghitung Nilai Siswa	57
Rumus 2 Menghitung Nilai rata-rata kelas	58
Rumus 3 Menghitung Persentase Ketuntasan Belajar	59



Profil Sekolah

Surat Tugas Penelitian

Lembar Konsultasi Skripsi

Surat Izin Penelitian

Surat Tanda Bukti Penelitian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I & II

Materi “Mari Menghafal *Surah Al-‘Adiyat*”

LK Hafalan *Tikrari*

Media Kartu Pelangi *Al-‘Adiyat*

Validasi RPP, Aktivitas Guru & Peserta Didik

Hasil Observasi Aktivitas Guru & Peserta Didik



Profil Sekolah

Surat Tugas Penelitian

Lembar Konsultasi Skripsi

Surat Izin Penelitian

Surat Tanda Bukti Penelitian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I & II

Materi “Mari Menghafal *Surah Al-‘Adiyat*”

LK Hafalan *Tikrari*

Media Kartu Pelangi *Al-‘Adiyat*

Validasi RPP, Aktivitas Guru & Peserta Didik

Hasil Observasi Aktivitas Guru & Peserta Didik

Pertama, *Al-Huda* adalah petunjuk atau pedoman. Allah SWT

berfirman :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ٢

“Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.”(QS. Al-Baqarah : 2)⁴

Kedua, *Asy-Syifa'* adalah Penyembuh. Allah SWT berfirman :

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهَذَى
وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ ٥٧

“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.” (QS. Yunus : 57)⁵

Ketiga, *Al-Furqan* adalah Pembeda. Allah SWT berfirman :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ
وَالْفُرْقَانِ

“(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil).” (Qs. Al-Baqarah : 185)⁶

Keempat, *Az-Zikr* adalah pengingat. Allah SWT berfirman :

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا ۝١

⁴ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Jakarta : Kementerian Agama RI, 2002), 2.

⁵ Yayasan, *Al-Qur'an* .,215

⁶ Ibid., 28.

Menghafal al-Qur'an bukanlah hal yang *impossible* atau mustahil, dan merupakan ibadah yang sangat di anjurkan. Bagi orang Islam yang ingin melakukannya, Allah telah memberi jaminan akan mudahnya al-Qur'an untuk dihafalkan¹². Allah SWT berfirman ;

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۚ ۲۲

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS. Al-Qamar : 22)¹³

Dalam ajaran Islam menghafal al-Qur'an akan bernilai ibadah apabila diniatkan hanya karena Allah SWT dan mengharap ridho-Nya. Menghafal al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak

¹¹Supian, *Ilmu-ilmu Al-Qur'an : Tajwid, Tahfizh Dan Adab Tilawah Al-Qur'an Al-Karim*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2012), 190.

¹² Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Tinta Medina, 2011), 71.

¹³Yayasan, *Al-Qur'an* .,529.

sekali hadits-hadits Rasulullah SAW yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca atau menghafal al-Qur'an¹⁴.

Para Ulama sepakat bahwa menghafal al-Qur'an hukumnya adalah *fardhu kifayah*¹⁵. Artinya, orang-orang yang menghafal al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah *mutawattir*. Artinya apabila dalam suatu masyarakat tidak ada seorang pun yang hafal al-Qur'an, maka berdosa semuanya. Namun, jika sudah ada, maka gugurlah kewajiban dalam suatu masyarakat tersebut.

Menghafalkan al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Orang yang menghafalkan al-Qur'an mendapat gelar kedudukan yang istimewa yakni *ahlullah* (Keluarga Allah) di muka bumi. Dalam menghafalkan al-Qur'an diperlukan metode-metode khusus dan tepat¹⁶. Menghafal al-Qur'an sejak kecil merupakan hal yang sangat mulia sebelum pelajaran lainnya. Salah satu tujuan menghafal al-Qur'an adalah untuk membentuk generasi muslim yang *Qur'ani* yakni generasi yang melakukan segala perbuatan dan ucapan sesuai dengan al-Qur'an.

Salah satu mata pelajaran pada jenjang *Madrasah Ibtida'iyah* yang berhubungan dengan menghafal al-Qur'an adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Mata pelajaran ini sangat penting, sehingga diperlukan metode/

Mata pelajaran al-Qur'an Hadits merupakan pelajaran yang sangat penting, karena tidak hanya memfokuskan pada membaca saja, akan tetapi melibatkan para murid dalam kegiatan membaca, menelaah dan menghafal Al-Qur'an & Hadits, baik secara keseluruhan ataupun sebagian surat atau ayat saja. Sehingga perlu diadakan kegiatan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik senang dan menerima materi yang diajarkan, agar hasil yang diperoleh memuaskan.

Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV-A di MI Al-Huda Sidoarjo, pada hari Rabu, 2 Oktober 2018 bahwa siswa mengalami permasalahan dan kesulitan dalam memahami materi “Mari Menghafal *Surah Al-‘Adiyat*”. Yakni rendahnya dalam kemampuan menghafal surat *al-‘Adiyat*. Sebagian anak mengalami kesulitan dalam mengurutkan ayat karena banyak ayat yang mirip (*ayat mutasyabihat*) di dalam surat *al-‘Adiyat*. Sehingga hal inilah yang menyebabkan rendahnya

¹⁸ Ibid., 46.

hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an hadits Materi “Mari Menghafal *Surah Al-Adiyat*”.

Aspek keterampilan dalam pembelajaran al-Qur'an hadits untuk kelas IV salah satunya adalah menghafal surat *al-'Adiyat*. Kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah kemampuan menghafal surat *al-'Adiyat* dengan benar dan *fasih*¹⁹. Dari data yang didapatkan pada hasil observasi dan wawancara, dari 41 peserta didik, terdapat 20 peserta didik yang sudah mencapai nilai KKM, yaitu 75. Artinya hanya 48,78 % siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 51,22 % belum mencapai nilai KKM dari materi menghafal *Surat Al-'Adiyat*. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 68,26²⁰.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits, faktor yang menyebabkan peserta didik nilainya belum mencapai KKM adalah peserta didik sebagian mengajinya masih sampai pada *jilid* (sehingga mengalami kesulitan ketika disuruh membaca ayat-ayat al-Qur'an), faktor IQ (di dalam kelas tersebut, ada salah satu peserta didik yang memiliki IQ dibawah rata-rata, sehingga sangat sulit untuk mengikuti maupun menerima pembelajaran), faktor keluarga (ada salah satu peserta didik, yang kedua orang tuanya telah meninggal dunia, sehingga kurang bersemangat dalam

¹⁹ Peraturan Menteri Agama RI, *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Nomor 165*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2014), 17.

²⁰ Hasil Observasi dan wawancara bulan Oktober di kelas IV-A, MI Al-Huda Sidoarjo Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits, Sidoarjo, 3 Oktober 2018.

Melihat kondisi tersebut, maka peneliti berinisiatif untuk memberikan metode pembelajaran yang aktif dan inovatif. Untuk mensistematisasikan suatu pembelajaran peneliti menggunakan RPP sebagai acuan dalam pembelajaran. Serta untuk mengaitkan kemampuan menghafal peserta didik, peneliti menggunakan metode *Tikrari*.

Penggunaan metode *Tikrari* yakni peserta didik dengan bimbingan guru melakukan hafalan secara bersama-sama selama proses pembelajaran. Metode ini merupakan metode yang sangat tepat & efektif dalam meningkatkan maupun menjaga hafalan. Karena ciri khas dari metode ini adalah ayat demi ayat di baca berulang-ulang, bahkan bisa sampai 40 kali²², sampai peserta didik benar-benar hafal pada ayat tersebut, baru setelah itu bisa beralih ke ayat selanjutnya. Alasan menggunakan metode *Tikrari* ini siswa akan memiliki daya ingat yang kuat terhadap ayat-ayat yang telah dihafalkannya. Sebab salah satu karakter dari al-Qur'an adalah Allah SWT

²²Abdul Wahab, Lc., *Al-Qur'an Tikrar*, (Bandung : Syamil Qur'an, 2018), 1.

C. Tindakan Yang Dipilih

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, penulis mempunyai sebuah gagasan inovatif dalam mengatasi solusi masalah yang terjadi. Gagasan tersebut adalah dengan menerapkan metode *Tikrari*, yang diterapkan dengan model penelitian tindakan kelas Kurt Lewin yang terdiri dari 2 siklus dimana setiap siklus membutuhkan waktu 2x35 menit dalam pelaksanaannya. Setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan, diantaranya yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*) observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Diharapkan dengan adanya penerapan metode *Tikrari* ini dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas IV-A MI Al Huda Sidoarjo.

Metode *Tikrari* dipilih karena siswa akan mudah mengingat ayat-ayat yang telah dihafalkan. Melalui metode ini daya ingatan siswa akan kuat, karena ayat yang dihafal akan dibaca berulang-ulang sampai benar-benar hafal dibawah bimbingan guru.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Tikrari* dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an materi "Mari Menghafal *Surah Al-Adiyat*" Mata Pelajaran al-Qur'an Hadist di kelas IV-A MI Al Huda, Sidoarjo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pemahaman serta wawasan peneliti dalam menulis karya ilmiah dan dapat dijadikan sebagai pengalaman, masukan, refleksi peneliti ketika menjadi tenaga pendidik dan untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada tempat, kelas, setting dan metode yang berbeda.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sekolah dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan efektif agar menggunakan metode *Tikrari* pada pembelajaran al-Qur'an Hadits dalam menghafal surat *Al-'Adiyat* dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat *Al-'Adiyat* pada siswa.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengalaman bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Tikrari* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Serta memberikan informasi tentang metode yang sesuai dengan materi menghafal surat *Al-'Adiyat* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

d. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat *Al-Adiyat* dalam proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya nanti dapat diterapkan

	(UIN Sunan Kalijaga, 2017)	Qur'an Pada Anak Usia Dini (Tesis)	menggunakan metode <i>Takrir</i> , <i>Muroja'ah</i> , <i>Sima'i</i> dan menggunakan media audio visual dapat memberikan hasil yang memuaskan. Bahkan ada beberapa peserta didik sudah menghafal melebihi target. Terbukti bahwa sekolah yang memakai metode <i>Takrir</i> dalam menghafalkan al-Qur'an memiliki kualitas dan kuantitas yang lebih unggul.
3.	Ernayanti Eli (UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2009)	Implementasi Metode <i>Takrir</i> Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang. (Tesis)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses Implementasi Metode <i>Takrir</i> dalam menghafal al-Qur'an di PPMQ Tebuireng sudah berjalan dengan baik, hal ini berdasarkan pada adanya realita bahwa seluruh proses penerapan menghafal al-Qur'an telah dilaksanakan dengan menggunakan metode <i>Takrir</i> . Dalam menghafal al-Qur'an berasal dari kenyataan bahwa penggunaan metode yang tepat akan membuahkan hasil yang baik mempertinggi dan mempermudah tingkat hafalan. Allah menurunkan al-Qur'an secara berangsur-angsur agar dengan cara demikian hati Nabi Muhammad ﷺ menjadi kuat dan tetap. Kemudian tujuan diterapkan metode <i>Takrir</i>

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtida'iyah

Mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtida'iyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga mencakup hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan²⁵.

²⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, 19.

Dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada dasarnya merupakan rumusan bentuk-bentuk tingkah laku yang akan dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Rumusan tujuan tersebut dirumuskan berdasarkan analisis pertimbangan faktor-faktor masyarakat, siswa itu sendiri, serta ilmu pengetahuan (budaya). Dengan demikian, perumusan tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadits harus didasarkan pada harapan tentang sesuatu yang diharapkan dari hasil proses kegiatan pembelajaran²⁹.

Perumusan tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadits merupakan panduan dalam memilih materi pelajaran, menentukan metode pembelajaran dan memilih alat-alat pembelajaran yang akan digunakan sebagai media pembelajaran, dan sebagai dasar bagi guru untuk mengantarkan peserta didik mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Selain itu, perumusan tujuan juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan alat-alat penilaian hasil belajar.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

²⁹ Ahmad Abu. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. (Bandung: CV Amrico, 1986), Hlm. 73.

Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

- ## B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

- [illegible]

Istilah kemampuan menghafal al-Qur'an terdiri dari tiga kata yaitu kemampuan, menghafal dan al-Qur'an. Ketiga kata tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan mempunyai hubungan yang erat antara satu dengan yang lain. Ketiganya mewakili satu pengertian yang utuh, yakni pengertian kemampuan menghafal al-Qur'an. Definisi kemampuan itu sendiri mempunyai arti kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang³⁷.

Secara etimologi, kata menghafal berasal dari kata حفظ - يحفظ - حفظ yang berarti menjaga, memelihara dan melindungi³⁸. Dalam kamus Bahasa Indonesia kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan *me-* menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat³⁹. Kata menghafal dapat disebut juga sebagai memori. Dimana apabila mempelajarinya maka membawa seseorang pada psikologi kognitif, terutama bagi manusia sebagai pengolah informasi. Secara singkat memori melewati tiga proses yaitu perekaman, penyimpanan dan pemanggilan⁴⁰. Menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dalam bahasa Arab dikatakan *al-Hifdz* dan memiliki arti ingat.

³⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, (Jakarta : Balai Pustaka, cet. 4, 1993), 57.

³⁸ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuhryah, 2007), 107.

³⁹ Desy anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003, cet. 1), 318.

⁴⁰ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), 209.

Menghafal yang dimaksud penulis, adalah menghafal al-Quran yaitu menghafalkan semua surat dan ayat yang terdapat di dalamnya, untuk dapat mengucapkan dan mengungkapkannya kembali secara lisan pada semua surat dan ayat tersebut, sebagai aplikasi menghafal al-Quran.

Menghafal al-Quran merupakan suatu sikap dan aktivitas yang mulia, dengan mengaplikasikan al-Quran dalam bentuk menjaga serta melestarikan semua keaslian al-Quran baik dari tulisan maupun pada bacaan dan pengucapan atau teknik melafalkannya. Serta dapat berfaidah baik di dunia dan di akhirat kelak.

2. Tujuan Menghafal Al-Qur'an

⁴¹ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Dai'yah*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2004, Cet. IV), 52.

- segala isinya sebagaimana ketika diturunkan Allah dan diajarkan Rasulullah SAW.
- b. Agar dalam pembacaan al-Quran yang diikuti dan dibaca muslimin tetap dalam satu arahan yang jelas sesuai standar mengikuti *qiraat mutawatir*, (yaitu mereka yang telah meriwayatkannya melalui periwayatan yang jelas dan lengkap termasuk dalam *qiraat sab'ah* sesudah sahabat yang terdiri dari bin Abdur Rahman di Asfahan, Ibnu Katsir di Makkah, Abu A Basrah, Abdullah bin Amir al-Yahshaby di Damaskus, Asm b Najwad di Kufah, hamzah bin Habib At-Taimy di Halwa dan al-

segala isinya sebagaimana ketika diturunkan Allah dan diajarkan Rasulullah SAW.

b. Agar dalam pembacaan al-Quran yang diikuti dan dibaca muslimin tetap dalam satu arahan yang jelas sesuai standar mengikuti *qiraat mutawatir*, (yaitu mereka yang telah meriwayatkannya melalui periwayatan yang jelas dan lengkap termasuk dalam *qiraat sab'ah* sesudah sahabat yang terdiri dari bin Abdur Rahman di Asfahan, Ibnu Katsir di Makkah, Abu A Basrah, Abdullah bin Amir al-Yahshaby di Damaskus, Asm b Najwad di Kufah, hamzah bin Habib At-Taimy di Halwa dan al-

- n. Menghafalkan al-Quran adalah salah satu kenikmatan paling besar yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada orang yang menghafalkan al-Quran.
- o. Mencintai para penghafal al-Quran sama halnya dengan mencintai Allah SWT.
- p. Menghafalkan al-Quran merupakan nikmat *rabbani* yang datang dari Allah SWT yang diberikan kepada mereka. Sungguh, sangat besar manfaat bagi orang yang memiliki hafalan al-Quran dan menjaganya hingga akhir hayatnya.
- q. Para penghafal al-Quran dijanjikan sebuah kebaikan, keberkahan, dan kenikmatan dari al-Quran.
- r. Para penghafal al-Quran telah diberikan dan mendapatkan sesuatu yang khusus, yaitu berupa *tasyrif nabawi* (penghargaan) dari Rasulullah SAW.
- s. Para penghafal al-Quran mendapatkan kepercayaan dari Rasulullah SAW.
- t. Para penghafal al-Quran juga akan diberikan keistimewaan mengenai masalah perdagangan (masalah duniawi).
- u. Para penghafal al-Quran dalam hatinya ada bagian tersendiri dari kitab Allah.
- v. Para penghafal al-Quran memiliki ingatan yang tajam dan bersih.

- w. Para penghafal al-Quran memiliki kosakata bahasa arab yang lebih banyak.
 - x. Para penghafal al-Quran bisa mengeluarkan dalil-dalil dari ayat-ayat al-Quran dengan cepat.
 - y. Orang tua dari seorang penghafal al-Quran mendapatkan kemuliaan dan kehormatan.
 - z. Menghafalkan al-Quran memiliki manfaat akademis
4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal al-Qur'an pada siswa selain dari dalam diri sendiri adalah bagaimana sikap guru atau pengajar dalam menyampaikan materi al-Qur'an. Penggunaan media, metode dan strategi yang inovatif dan menarik dapat digunakan dalam kegiatan mengajar. Serta adanya motivasi, baik dari guru maupun dari keluarga (orang tua). Selain itu diperlukan adanya beberapa kesiapan, diantaranya yaitu⁴⁴ :

a. **Kesiapan Fisik,**

Maksud disini yaitu kesehatan merupakan faktor yang sangat penting bagi anak yang menghafalkan al-Qur'an. Jika tubuh sehat maka proses menghafalkan akan menjadi lebih cepat tanpa adanya penghambat, dan batas waku menghafalpun relatif menjadi cepat.

⁴⁴ Wiwi, *Cara* ., 139.

b. **Kesiapan Psikologis,**

Maksudnya yaitu dalam menghafal sangat diperlukan ketenangan jiwa, baik dari segi pikiran maupun hati. Namun, bila banyak sesuatu yang dipikirkan atau dirisaukan, proses menghafal pun akan menjadi tidak tenang.

c. **Kesiapan IQ,**

Maksudnya yaitu kecerdasan merupakan salah satu faktor pendukung dalam menjalani proses menghafalkan al-Qur'an. Setiap anak mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. Sehingga, cukup mempengaruhi terhadap proses hafalan yang dijalani. Meskipun demikian, hal yang paling penting ialah kerajinan dan *istiqamah* dalam menjalani hafalan.

5. Indikator Penilaian Materi “Mari Menghafal *Surah Al-‘Adiyat*”

Indikator penilaian materi “Mari Menghafal *Surah Al-‘Adiyat*” yang penulis maksud disini ada 2 aspek, yakni aspek membaca dan aspek menghafal. Adapun penilaian pada aspek membaca meliputi dua komponen yakni :

a. *Kefasihan Makhorijul Huruf*

Yaitu sesuai dengan tempat keluarnya huruf, yang berkaitan dengan pengucapan huruf-huruf al-Qur'an secara benar dan jelas, membedakan bunyi huruf *hijaiyah* yang hampir sama. Karena

b. Ketepatan *Tajwid*

Kemudian selanjutnya aspek yang kedua yakni aspek menghafal, meliputi tiga komponen, yaitu :

a. *Kefasihan Makhorijul Huruf*

⁴⁵ Muhammad Sholeh Qosim, *Latihan Dasar Baca Huruf Al-Qur'an Makhroj & Sifatnya*, (Sidoarjo: LPPQ Al-Karim: 2005), 2.

⁴⁶ Imam Zakarsyi, *Pembelajaran Tajwid*, (Gontor: Trimurti, 2014), 7.

b. Ketepatan *Tajwid*

c. Kelancaran Menghafal Bacaan

⁴⁷ Muhammad, *Latihan.*, 2.

⁴⁸ Imam, *Pembelajaran.*, 9.

⁴⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 128.

1) Pengertian dan Sejarah Metode *Tikrari*

Metode berasal dari Bahasa Yunani (*Greeka*) yaitu “*metha*” dan “*hodos*”. *Metha* yang berarti melalui atau melewati, sedang *hodos* berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu⁵⁰. Sedangkan *Tikrari* diambil dari kata [كَرَّرَ - يُكِّرِرُ - تَكْرِيرًا (تَكَرَّرَ/تَكَرَّرَ/مُكَّرَرٌ)] yang artinya mengulang kembali⁵¹. Jadi, metode *Tikrari* yaitu suatu cara menghafal al-Qur’an dengan mengulang hafalan baik sudah menambah maupun sudah tidak menambah yang sudah diperdengarkan kepada instruktur⁵². Metode *Tikrari* sendiri ditemukan oleh Khoirul Amru Harahap, hal itu berdasarkan pengalaman Khoirul Amru Harahap sendiri dengan penambahan dan penyempurnaan disana-sini ketika menghafal Al-Qur’an (dari *juz* 1-8) sebagai mata kuliah wajib, saat menjadi siswa di

⁵² Zen Muhaimin, *Pedoman Pembinaan Tahfidhul Qur'an*, (Jakarta: PT Maha Grafindo, 2015), 251.

Dalam hal ini pertimbangan antara *tahfidz* dan *takrir* adalah satu banding sepuluh, artinya apabila penghafal mempunyai kesanggupan hafalan baru atau *tahfidz* dalam satu hari dua halaman, maka harus diimbangi dengan *takrir* 20 halaman, (satu juz), tepatnya materi *tahfidz* satu juz yang terdiri dari dua puluh halaman, harus mendapat imbalan *takrir* sepuluh kali. *Mentakrir* yang benar adalah mendahulukan hafalan yang baru, kemudian hafalan yang lama. Maksud hafalan yang baru adalah hafalan yang selalu butuh untuk diingatkan. Mengulang yang baik bukanlah mengulang yang lancar, melainkan yang tidak putus atau terus-menerus karena lebih menunjukkan ikhlas. Adapun hafalan yang diulang dapat dikelompokkan menjadi hafalan yang baru dan hafalan yang lama.

Amru Harahap, *Metode Tigrari : 30 Hari Hafal Juz 'Ammah*, (Jakarta : Qultum Media, 2010), 4

Amru Harahap, *Metode Tigrari : 30 Hari Hafal Juz 'Ammah*, (Jakarta : Qultum Media, 2010), 4

Abdullah Deden, *Rahasia Nikmatnya Menghafal al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2012), 4

⁵⁵ M. Makhyaruddin Deden, *Rahasia Nikmatnya Menghafal al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2012), 259.

Sudah diketahui bahwa salah satu cara yang penting dan baik untuk memasukkan memori ke dalam otak kanan adalah dengan cara sering mengulang-ulangnya. Karena itu, sering dan banyak membaca sangat efektif dalam rangka mematangkan dan menguatkan hafalan. Perihal yang serupa dengan membaca meskipun tingkatannya lebih rendah ialah mendengarkan. Mendengarkan al-Qur'an dengan rutin dan sering bisa membantu memasukkan ayat-ayatnya dalam daya ingatan yang panjang.

2) Langkah-langkah Metode *Tikrari*

[illegible]

8) Bila murid/santri telah hafal materi hafalan dalam satu *majmu'ah*, boleh melanjutkan ke materi hafalan *majmu'ah* berikutnya.

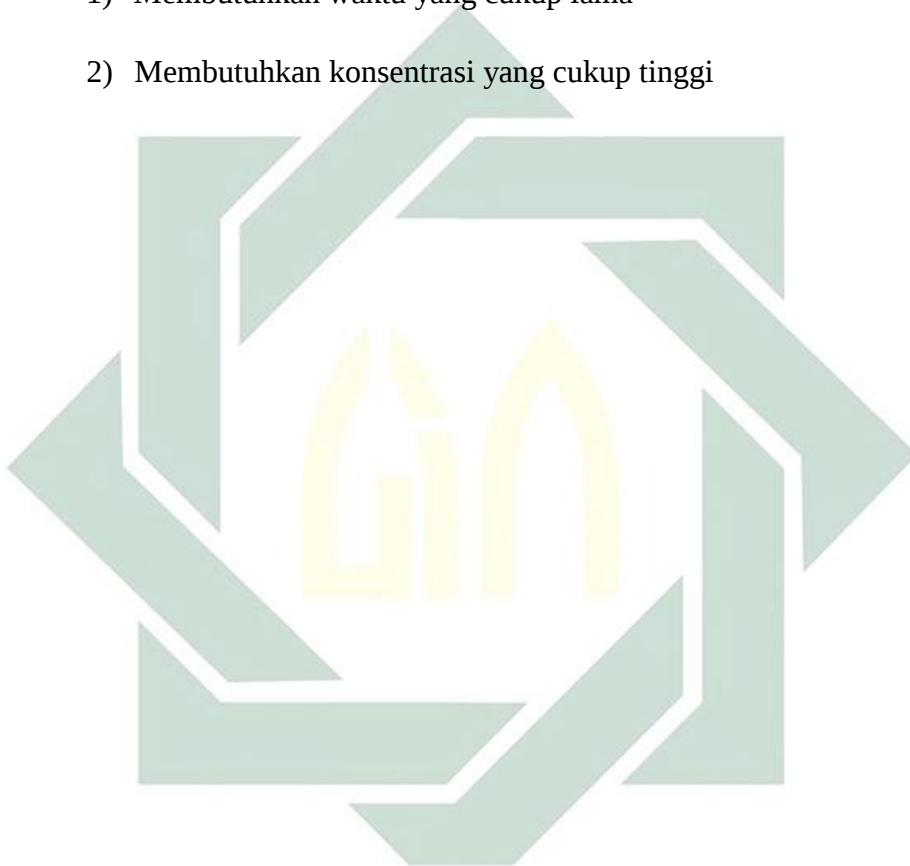
- 1) Pertama kali Guru membaca 1 ayat sesuai dengan kaidah *tajwid* dan *makhorijul* huruf, peserta didik mendengarkan sekaligus menyimak dengan seksama.
- 2) Guru menyuruh siswa mengulangi ayat yang telah dibacakan oleh gurunya dengan bersama – sama dengan *bin-nadhor* sebanyak lima kali dan *bil-ghoib* sebanyak lima kali.
- 3) Setelah dibaca *bin-nadhor* dan terasa ada bayangan lalu dibaca dengan hafalan (tanpa melihat mushaf) lima kali dalam satu kalimat. Apabila sudah dibaca dan lima kali belum hafal, maka perlu ditingkatkan sampai hafal betul dan tidak boleh menambah materi baru.

Setiap metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan metode *Tikrari*.

a. Kelebihan Metode *Tikrari*

- 1) Sangat efektif dalam menjaga hafalan
- 2) Kualitas dan Kuantitas hafalan dapat terjaga dengan baik

- 3) Daya ingat siswa menjadi lebih kuat
- b. Kelemahan Metode *Tikrari*
- 1) Membutuhkan waktu yang cukup lama
 - 2) Membutuhkan konsentrasi yang cukup tinggi



PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam rangka melakukan perbaikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam hal ini peneliti terjun kelapangan secara langsung pada saat guru dan siswa melakukan proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan bentuk kolaboratif, yakni kerjasama antara peneliti dan guru.

1. Pertama, Penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol. Sistematis dapat diartikan sebagai proses yang runtut sesuai dengan aturan tertentu.
2. Kedua, Tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan oleh guru.
3. Ketiga, Kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. Ini berarti PTK dilakukan di dalam kelas yang tidak di-

[illegible]

setting untuk kepentingan penelitian secara khusus, akan tetapi PTK berlangsung dalam keadaan situasi dan kondisi yang real tanpa direkayasa.

Dari penjelasan diatas, maka PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Peneliti memilih Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara khusus dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an (QS. *Al-'Adiyat*) di kelas IV-A MI Al Huda Sidoarjo. Penelitian ini didesain untuk membantu guru mengetahui apa yang terjadi dalam kelasnya. Informasi yang didapatkan oleh guru ini kemudian dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang akan diterapkan. PTK ini juga bertujuan untuk meningkatkan *profesionalisme* guru dan peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal surat *Al-'Adiyat* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini termasuk penelitian kuantitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa dari data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk

Dapat diamati bahwa secara keseluruhan, gambar tersebut mempunyai empat tahapan dalam PTK yang membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral.

Untuk mengatasi masalah dan memperbaiki proses pembelajaran agar lebih bermutu maka mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Tahapan-tahapan dalam siklus tersebut meliputi:

- a. Pertama, sebelum melaksanakan tindakan, peneliti harus menyusun perencanaan (*planning*), yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas, mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
- b. Kedua, setelah perencanaan tersusun dengan rapi dan matang, barulah peneliti melaksanakan tindakan (*acting*) yang telah dirumuskan pada RPP pada situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
- c. Ketiga, pada tahapan ini peneliti melaksanakan pengamatan (*observing*) dikelas yang meliputi:
 - 1) Mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran;

- ## B. Setting dan Subjek Penelitian

a) Tempat Penelitian

⁵⁹ Sudikin dan Basrowi, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Insan Cendekia, 2002), 5.

[illegible]

b) Waktu penelitian

2. Subjek Penelitian

C. Variabel yang diteliti

[illegible]

Kegiatan utama yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini yaitu:

- [illegible]

b) Lembar observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Tikrari*.

b. Pelaksanaan (Acting)

c. Pengamatan (*Observing*)

1) Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran

2) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

d. Refleksi (*Reflecting*)

2. Siklus II

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Peneliti memperoleh data informasi dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari berbagai sumber, antara lain:

a. Observasi

b. Wawancara

Responden dari wawancara ini adalah guru kelas IV-A MI Al Huda Sidoarjo Mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang

⁶³ Ibid., 96.

peningkatan kemampuan menghafal siswa baik sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan metode *Tikrari*. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara.

c. Penilaian Unjuk Kerja (*Performance*)

Unjuk kerja atau performansi adalah proses mengumpulkan informasi melalui pengamatan secara sistematis untuk mengambil keputusan terhadap siswa. Penilaian unjuk kerja diberikan untuk mengetahui perkembangan afektif siswa selama pembelajaran berlangsung. Instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian unjuk kerja yang digunakan untuk penilaian non tes yang berupa performansi yang dihasilkan siswa selama pembelajaran.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ialah laporan tertulis yang berupa gambar, dokumen-dokumen resmi, foto mengenai peristiwa yang memberikan penjelasan atas gambaran terhadap suatu peristiwa. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data foto serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada pada proses pembelajaran mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas IV-A MI Al-Huda Sidoarjo dengan menggunakan metode *Tikrari* yang bertujuan sebagai penunjang hasil penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Identitas Peneliti

- pembelajaran yang berupa RPP, sebagai perencanaan pelaksanaan PTK. Kemudian peneliti melakukan praktek penelitian sebagaimana yang tertera dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, berupa

2. Identitas Guru Pengajar

- [illegible]

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan setiap siklus yang dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan *non tes*. Wawancara dilakukan kepada guru dan peserta didik untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan menghafal siswa sebelum penerapan metode *Tikrari* dan sesudah penerapan metode *Tikrari* pada mata pelajaran al-Qur'an hadits materi "Mari Menghafal *Surah Al-'Adiyat*". Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi. Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru sebelum dan sesudah diterapkan metode *Tikrari*. Sedangkan dokumentasi adalah data berupa gambar dan video terkait jumlah peserta didik serta nilai mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi "Mari Menghafal *Surah Al-'Adiyat*" di kelas IV-A MI Al Huda, Sidoarjo. Untuk penelitian ini peneliti menjadi tiga tahap, yaitu :

1. Pra Siklus
2. Siklus I
3. Siklus II

1. Pra Siklus

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara dan *pre test*. Peneliti melakukan wawancara pada guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Pelaksanaan kegiatan wawancara tersebut dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 2

Oktober 2018 pukul 13.00 WIB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran al-Qur'an Hadits terkait metode pembelajaran yang digunakan. Selain wawancara, peneliti juga melakukan *pre tes* untuk mengetahui hasil kemampuan menghafal kelas IV-A MI Al Huda, Sidoarjo pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa metode yang pernah digunakan adalah metode *Mutaba'ah*. Tetapi metode tersebut kurang berhasil karena ketika diterapkan di dalam kelas, tidak semua siswa dapat mengikuti metode tersebut secara maksimal. Akibatnya siswa kurang menguasai dalam materi "Mari Menghafal Surah Al-'Adiyat". Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *pre tes* yang telah dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu, tanggal 9 Oktober 2018. Ada 2 siswa yang tidak mengikuti tes, 19 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, yaitu 75 dan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah 20 siswa. Dari nilai yang diperoleh siswa tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa di kelas IV-A MI Al Huda, Sidoarjo kurang memuaskan.

Tabel 4.1

Hasil Nilai *Pre Tes* Siswa Kelas IV-A MI Al Huda, Sidoarjo

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan	No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	A	65	Tuntas	22	V	75	Tuntas
2	B	78	Tuntas	23	W	56	Belum Tuntas
3	C	70	Belum Tuntas	24	X	78	Tuntas
4	D	56	Belum Tuntas	25	Y	80	Tuntas
5	E	80	Tuntas	26	Z	68	Belum Tuntas
6	F	70	Belum Tuntas	27	AA	80	Tuntas
7	G	80	Tuntas	28	AB	56	Belum Tuntas
8	H	70	Belum Tuntas	29	AC	70	Belum Tuntas
9	I	80	Tuntas	30	AD	70	Belum Tuntas

Peneliti menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan pada siklus I, berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti :

- ### **b. Pelaksanaan**

[illegible]

Tahap berikutnya adalah apersepsi yang dilakukan dengan cara mengaitkan materi kandungan surat *Al-'Adiyat* yang lalu dengan materi yang akan dibahas, dengan bertanya ; “Anak-anak apa artinya surat *Al-'Adiyat* ?. Beberapa siswa berebut menjawab dengan mengangkat tangan. Setelah itu guru bertanya lagi, “Ada berapa jumlah ayat pada surat *Al-'Adiyat*?”, peserta didik menjawab “11 Ayat”. Setelah memperoleh jawaban siswa yang telah mengarah pada materi yang akan dibahas, guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

[illegible]

Langkah selanjutnya, setelah satu ayat tersebut ada dampaknya dan menjadi hafal dengan lancar maka kemudian ditambah dengan rangkaian ayat berikutnya, sehingga sempurna menjadi satu surat. Setelah materi satu ayat ini dikuasai hafalannya dengan hafalan yang betul-betul lancar oleh peserta didik, maka diteruskan dengan menambah materi ayat-ayat baru dengan memperhatikan guru membaca ayat selanjutnya. Kemudian peserta didik membaca secara *bin-nadh* terlebih dahulu dan mengulang-ulang sebagaimana materi ayat pertama.

Kemudian kegiatan penutup, yakni guru memberikan evaluasi atas pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian guru juga melakukan kegiatan penguatan materi hafalan dengan cara menunjuk siswa secara acak untuk membaca kelanjutan ayat-ayat dari surat *Al-Adiyat*. Setelah itu, guru memberikan motivasi kepada siswa agar terus mempelajari al-Qur'an baik dengan cara membaca maupun menghafal, karena al-Qur'an merupakan pedoman umat islam. Hal ini dilakukan agar siswa tetap semangat menghafal dan membaca al-Qur'an.

Pada tahap observasi ini dilakukan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits yakni Ibu Eni Lailiyati S. Pd.I yang berperan sebagai observer selama proses pembelajaran berlangsung dengan

[illegible]

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada pelaksanaan pembelajaran ini, observer mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung materi “Mari Menghafal *Surah Al-‘Adiyat*” dengan menggunakan metode *Tikrari*. Hasil Observasi dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor				Kriteria
		4	3	2	1	
A.	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam guru "Wa'alaikumussalam War. Wab."	√				Semua siswa menjawab ucapan salam dari guru
2.	Siswa berdoa bersama guru		√			Sebagian besar siswa ikut berdoa
3.	Siswa mengikuti <i>ice breaking</i> tepuk semangat		√			Sebagian besar siswa mengikuti <i>ice breaking</i> tepuk semangat
4.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang diberikan guru				√	Seluruh siswa tidak mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
5.	Siswa menjawab apersepsi pembelajaran yang diberikan		√			Sebagian besar siswa menjawab apersepsi

	guru					pembelajaran yang diberikan guru.
B.	Kegiatan Inti					
6.	Siswa membuka buku mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi "Mari Menghafal Surat Al-'Adiyat"	√				Seluruh siswa membuka buku mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi "Mari Menghafal Surat Al-'Adiyat"

No	Aspek yang diamati	Skor				Kriteria
		4	3	2	1	
7.	Siswa memperhatikan media pembelajaran yang digunakan guru (Media Papan Tulis)			√		Sebagian kecil siswa memperhatikan media pembelajaran yang digunakan guru (Media Papan Tulis)
8.	Siswa membaca surat Al-'Adiyat bersama guru	√				Seluruh siswa membaca surat Al-'Adiyat bersama guru
9.	Siswa menyimak bacaan ayat pertama dari surat Al-'Adiyat sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makhorijul</i> huruf yang dibaca oleh guru.	√				Seluruh siswa menyimak bacaan ayat pertama dari surat Al-'Adiyat sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makhorijul</i> huruf yang dibaca oleh guru.
10.	Siswa menirukan bacaan ayat pertama surat Al-'Adiyat yang dibaca oleh guru.	√				Seluruh siswa menirukan bacaan ayat pertama surat Al-'Adiyat yang dibaca oleh guru
11.	Siswa mengulang bacaan ayat pertama surat Al-'Adiyat sampai benar-benar hafal. (*Pengulangan <i>bin-nadhior</i> dan <i>bil ghoib</i> masing-masing dilakukan sebanyak lima kali)		√			Sebagian besar siswa mengulang bacaan ayat pertama surat Al-'Adiyat sampai benar-benar hafal. (*Pengulangan <i>bin-nadhior</i> dan <i>bil ghoib</i> masing-masing dilakukan sebanyak lima kali)
12.	Siswa melanjutkan menyimak bacaan ayat selanjutnya dari surat Al-'Adiyat sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makhorijul</i> huruf yang dibaca oleh guru. (*Menyimak bacaan guru diteruskan sampai pada target surat Al-'Adiyat secara keseluruhan)	√				Seluruh siswa melanjutkan menyimak bacaan ayat selanjutnya dari surat Al-'Adiyat sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makhorijul</i> huruf yang dibaca oleh guru. (*Menyimak bacaan guru diteruskan sampai pada target surat Al-'Adiyat secara keseluruhan)
13.	Siswa menirukan bacaan ayat selanjutnya surat Al-'Adiyat yang dibaca oleh guru. (*Bacaan diteruskan sampai pada target surat Al-'Adiyat secara keseluruhan)	√				Seluruh siswa menirukan bacaan ayat selanjutnya surat Al-'Adiyat yang dibaca oleh guru. (*Bacaan diteruskan sampai pada target surat Al-'Adiyat secara keseluruhan)

14.	Siswa melakukan hafalan dengan mengulangi bacaan pada ayat selanjutnya pada surat <i>Al- 'Adiyat</i> dengan bimbingan guru (Hafalan dengan metode <i>Tikrari</i> dilakukan sampai pada keseluruhan ayat surat <i>Al- 'Adiyat</i>). (*Pengulangan secara <i>bil ghoib</i> dilakukan sebanyak lima kali)	√				Seluruh siswa melakukan hafalan dengan mengulangi bacaan pada ayat selanjutnya pada surat <i>Al- 'Adiyat</i> dengan bimbingan guru (Hafalan dengan metode <i>Tikrari</i> dilakukan sampai pada keseluruhan ayat surat <i>Al- 'Adiyat</i>). (*Pengulangan secara <i>bil ghoib</i> dilakukan sebanyak lima kali)
-----	--	---	--	--	--	--

No	Aspek yang diamati	Skor				Kriteria
		4	3	2	1	
15.	Siswa antusias maju kedepan untuk memperdengarkan/ menyetorkan hafalan surat <i>Al- 'Adiyat</i> kepada Guru			√		Sebagian kecil siswa antusias maju kedepan untuk memperdengarkan/ menyetorkan hafalan surat <i>Al- 'Adiyat</i> kepada Guru
C. Kegiatan Penutup						
16.	Siswa antusias mengikuti kegiatan evaluasi materi “Mari Menghafal surat <i>Al- 'Adiyat</i> ” yang diberikan oleh guru.		√			Sebagian besar siswa antusias mengikuti kegiatan evaluasi materi “Mari Menghafal surat <i>Al- 'Adiyat</i> ” yang diberikan oleh guru.
17.	Siswa mengikuti kegiatan penguatan materi yang diberikan oleh guru.	√				Seluruh siswa mengikuti kegiatan penguatan materi yang diberikan oleh guru.
18.	Siswa mendengarkan pesan moral yang diberikan guru untuk selalu mengamalkan nilai al-Quran dalam kehidupan sehari-hari.	√				Seluruh siswa mendengarkan pesan moral yang diberikan guru untuk selalu mengamalkan nilai al-Quran dalam kehidupan sehari-hari.
19.	Siswa memperhatikan guru menyampaikan informasi untuk pertemuan berikutnya.		√			Sebagian besar siswa memperhatikan guru menyampaikan informasi untuk pertemuan berikutnya
20.	Siswa membaca doa <i>Kafaratul Majlis</i> sebagai penutup kegiatan pembelajaran.		√			Sebagian besar siswa membaca doa <i>Kafaratul Majlis</i> sebagai penutup kegiatan pembelajaran.
Nilai Perolehan = $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$ Hasil Observasi = $\frac{66}{80} \times 100 = 82,5$						

Tabel 4.3
Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Klasifikasi
91-100	A	Sangat Baik
81-90	B	Baik
Skor Perolehan	Nilai Huruf	Klasifikasi
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang
0-60	E	Gagal

Observasi aktivitas siswa mendapat skor 82,5 dari skor maksimal 100, dengan demikian diperoleh nilai 82,5 termasuk kategori baik. Pada siklus I masih susah untuk menarik perhatian siswa agar fokus pada metode *Tikrari* dikarenakan media pembelajaran yang digunakan hanya berupa papan tulis. Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan perbaikan agar pembelajaran menjadi lebih baik.

2) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru ini berisi tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menentukan skor penilaian, maka dilakukan dengan memperhatikan beberapa

	<i>Al-‘Adiyat”</i> .					akan dipelajari
7.	Guru menggunakan media pembelajaran berupa papan tulis secara efektif dan efisien.			√		Guru menggunakan media yang kurang menarik perhatian siswa.
No	Aspek yang diamati	Skor				Kriteria
		4	3	2	1	
8.	Guru membaca surat <i>Al-‘Adiyat</i> bersama siswa	√				Guru membaca surat <i>Al-‘Adiyat</i> bersama siswa secara serentak dan siswa antusias mengikuti.
9.	Guru membaca ayat pertama dari surat <i>Al-‘Adiyat</i> sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makhorijul</i> huruf.	√				Guru membaca ayat pertama dari surat <i>Al-‘Adiyat</i> sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makhorijul</i> huruf dengan baik.
10.	Guru menyimak bacaan yang dilakukan peserta didik secara <i>bin nadhar</i> ayat pertama pada surat <i>Al-‘Adiyat</i> .	√				Guru menyimak bacaan yang dilakukan peserta didik secara <i>bin nadhar</i> ayat pertama pada surat <i>Al-‘Adiyat</i> dengan baik.
11.	Guru membimbing peserta didik dalam mengulang bacaan ayat pertama pada surat <i>Al-Adiyat</i> sampai benar-benar hafal. *Pengulangan dilakukan sebanyak lima kali.	√				Guru membimbing dengan baik ketika peserta didik mengulang bacaan ayat pertama pada surat <i>Al-Adiyat</i> sampai benar-benar hafal. *Pengulangan secara <i>bin nadhor</i> dan <i>bil ghoib</i> masing-masing dilakukan sebanyak lima kali.
12.	Guru melanjutkan membaca ayat selanjutnya dari surat <i>Al-Adiyat</i> dengan benar sesuai	√				Guru melanjutkan membaca ayat selanjutnya dari surat

	kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makhorijul</i> huruf. (*Bacaan diteruskan dengan menambah materi ayat selanjutnya pada surat <i>Al-Adiyat</i> yang telah ditargetkan)					<i>Al-Adiyat</i> dengan benar sesuai kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makhorijul</i> huruf dan seluruh siswa memperhatikan dengan baik.
No	Aspek yang diamati	Skor				Kriteria
		4	3	2	1	
13.	Guru menyimak bacaan ayat selanjutnya yang dilakukan peserta didik secara <i>bin nadhor dan bil ghoib</i> . (* <i>Sima'i</i> diteruskan sampai pada target surat <i>Al-Adiyat</i> secara keseluruhan)	√				Guru menyimak bacaan ayat selanjutnya yang dilakukan peserta didik secara <i>bin nadhor dan bil ghoib</i> dengan baik, hal tersebut dilakukan sambil membenarkan bacaan peserta didik yang kurang tepat antara <i>makhroj</i> dan <i>tajwidnya</i> .
14.	Guru membimbing peserta didik dalam mengulang bacaan ayat selanjutnya pada surat <i>Al-Adiyat</i> (Bimbingan metode <i>Tikrari</i> diteruskan sampai pada target surat <i>Al-Adiyat</i> yang telah ditentukan)	√				Guru membimbing peserta didik dalam mengulang bacaan ayat selanjutnya pada surat <i>Al-Adiyat</i> (Bimbingan metode <i>Tikrari</i> diteruskan sampai pada target surat <i>Al-Adiyat</i> yang telah ditentukan) dengan baik.
15.	Guru menyimak & mendengarkan hafalan surat <i>Al-Adiyat</i> peserta didik		√			Guru menyimak & mendengarkan hafalan surat <i>Al-Adiyat</i> peserta didik cukup baik
C. Kegiatan Penutup						
16.	Guru melakukan evaluasi materi “Mari Mari Menghafal		√			Guru melakukan evaluasi tetapi hanya

	Surat Al- 'Adiyat'					sebagian siswa yang antusias
17.	Guru melakukan refleksi untuk penguatan materi "Mari Menghafal Surat Al- 'Adiyat'" serta memberikan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas secara individu		√			Guru melakukan refleksi tetapi sebagian siswa yang memperhatikannya
No	Aspek yang diamati	Skor				Kriteria
		4	3	2	1	
18.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa		√			Guru menyampaikan pesan moral secara jelas, tetapi sebagian siswa yang memahaminya
19.	Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	√				Guru menyampaikan informasi pembelajaran selanjutnya dengan jelas dan baik
20.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa <i>Kafaratul Majlis</i> .		√			Guru menutup pembelajaran cukup baik, tetapi sebagian kecil siswa ada yang kurang memperhatikan
Nilai Perolehan = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$ Nilai Observasi = $\frac{67}{80} \times 100 = 83.75$						

Tabel 4.5

Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Guru

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Klasifikasi
91-100	A	Sangat Baik
81-90	B	Baik

Dari data hasil observasi guru dalam men-
pembelajaran menunjukkan bahwa perolehan skor nilai ya
dapat adalah 68 dengan nilai observasi guru yakni 83,75 da
skor idealnya adalah 80. Berdasarkan hasil observasi ter
menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melakukan
pembelajaran cukup berhasil. Hal ini dikarenakan hasil ra
yang diperoleh dari hasil observasi kinerja guru yang d
belum mencapai belum mencapai indikator yang ditentukan
85. Sehingga perlu adanya perbaikan pada proses pembel
berikutnya yang dilakukan oleh guru, terutama

Dari data hasil observasi guru dalam men
pembelajaran menunjukkan bahwa perolehan skor nilai ya
dapat adalah 68 dengan nilai observasi guru yakni 83,75 da
skor idealnya adalah 80. Berdasarkan hasil observasi ter
menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melakukan
pembelajaran cukup berhasil. Hal ini dikarenakan hasil ra
yang diperoleh dari hasil observasi kinerja guru yang d
belum mencapai belum mencapai indikator yang ditentukan
85. Sehingga perlu adanya perbaikan pada proses pembel
berikutnya yang dilakukan oleh guru, terutama

3) Hasil Nilai Kemampuan Menghafal Surat *Al-‘Adiyat*

Untuk mengetahui hasil kemampuan menghafal peneliti melakukan penilaian *non tes* berupa penilaian unjuk

a) Penilaian Unjuk Kerja

(1) Aspek *makhorijul huruf*, siswa akan memperoleh nilai 1 apabila *makhorijul huruf* tidak tepat dan tempat keluarnya huruf tidak sesuai (kesalahan lebih dari 3 kali). Memperoleh nilai 2, apabila *makhorijul huruf* benar, tetapi tempat keluarnya kurang sesuai (kesalahan 1-3 kali). Dan memperoleh nilai 3, apabila *makhorijul huruf* sangat tepat dan tempat keluarnya huruf sangat sesuai.

[illegible]

19.	S		√		√		66	Belum Tuntas
20.	T			√		√	100	Tuntas
21.	U	-	-	-	-	-	-	Tidak Ikut Tes
22.	V			√		√	100	Tuntas

No	Kode Siswa	Aspek Penilaian						Nilai	Keterangan
		Makhroj			Tajwid				
		1	2	3	1	2	3		
23.	W		√			√		66	Belum Tuntas
24.	X			√			√	100	Tuntas
25.	Y			√			√	100	Tuntas
26.	Z			√		√		83	Tuntas
27.	AA			√			√	100	Tuntas
28.	AB		√			√		66	Belum Tuntas
29.	AC			√		√		83	Tuntas
30.	AD		√			√		66	Belum Tuntas
31.	AE		√			√		66	Belum Tuntas
32.	AF		√				√	83	Tuntas
33.	AG			√			√	100	Tuntas
34.	AH		√			√		66	Belum Tuntas
35.	AI	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Ikut Tes
36.	AJ	√			√			50	Belum Tuntas
37.	AK			√			√	100	Tuntas
38.	AL		√			√		66	Belum Tuntas

6.	F	83	77	78,2	Tuntas
7.	G	100	100	100	Tuntas
8.	H	83	88	87	Tuntas
9.	I	83	77	78,2	Tuntas
10.	J	83	88	87	Tuntas
11.	K	100	88	90,4	Tuntas
12.	L	83	77	78,2	Tuntas
13.	M	100	88	90,4	Tuntas
14.	N	100	88	90,4	Tuntas

6.	F	83	77	78,2	Tuntas
7.	G	100	100	100	Tuntas
8.	H	83	88	87	Tuntas
9.	I	83	77	78,2	Tuntas
10.	J	83	88	87	Tuntas
11.	K	100	88	90,4	Tuntas
12.	L	83	77	78,2	Tuntas
13.	M	100	88	90,4	Tuntas
14.	N	100	88	90,4	Tuntas

d. Refleksi

[illegible]

- K siswa yang mendukung
ng dilakukan dirasa belum
ukan penilaian *performer*

Jadi, pada dasarnya pembelajaran siklus I masih dapat ditingkatkan lagi. Dalam hal ini peneliti melanjutkan siklus II untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti dan guru bersepakat untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun yang

telah didiskusikan antara guru dan peneliti yaitu untuk melakukan upaya pada siklus selanjutnya, antara lain :

- a) Menjelaskan dan membimbing siswa bagaimana melaksanakan pembelajaran materi “Mari Menghafal Surah Al-‘Adiyat” dengan metode *Tikrari* yang baik dan benar, sehingga siswa akan lebih terbiasa.
- b) Saat melakukan proses belajar mengajar, guru akan membuat media pembelajaran. Yang pada siklus sebelumnya hanya menggunakan papan tulis sebagai media, untuk selanjutnya peneliti berinisiatif membuat media Kartu Pelangi Al-‘Adiyat. Diharapkan media tersebut mampu menarik perhatian siswa agar fokus memperhatikan guru saat KBM berlangsung.
- c) Dalam melakukan hafalan menggunakan metode *Tikrari* peneliti juga akan membuat LK Hafalan *Tikrari* , sehingga siswa akan lebih fokus terhadap pengulangan yang dilakukan sekaligus jumlah pengulangannya. Baik secara *bin-nadhar* (dengan melihat mushaf) maupun secara *bil-ghoib* (tanpa melihat mushaf).
- d) Dalam melakukan penilaian *performance* , peneliti berinisiatif agar siswa yang pada siklus sebelumnya malu-malu maju kedepan menjadi lebih percaya diri. Dan guru juga akan mengajarkan rasa saling

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II dengan memperbaiki dan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus I. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan siklus I, hanya saja peneliti yang semula menggunakan media papan tulis, kini memakai media Kartu Pelangi *Al-'Adiyat* dan LK Hafalan *Tikrari* . Kemudian pada kegiatan penutup, agar pembelajaran lebih meresap kepada siswa, peneliti berinisiatif mengajak seluruh siswa untuk menyanyikan lagu “Rahmat Al-Qur’an”. Dan untuk alokasi waktu yang digunakan pada siklus II sama seperti siklus I, yakni 2 x 35 menit.

Penelitian Tindakan Kelas untuk kelas IV-A ini dilaksanakan pada hari Rabu, 21 November 2018 pukul 12.00-13.10 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Penelitian ini dilakukan dengan selang waktu satu minggu dengan siklus I. Adapun kegiatan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan ini hampir sama dengan kegiatan pendahuluan pada siklus I. Dimulai dengan guru mengucapkan salam, kemudian siswa menjawab dengan penuh semangat. Setelah itu membaca doa bersama-sama. Dengan mengucapkan “Bismillahirrahmanirrahiim”. Kemudian guru mengecek kehadiran serta kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Tak lupa, guru juga bertanya tentang kabar,

2) Kegiatan Inti

[illegible]

Setelah itu, guru menjelaskan penggunaan LK hafalan *Tikrari* kepada siswa sambil mengangkat & menunjuk LK tersebut, guru memberikan penjelasan sebagai berikut “Anak-anak disini pada LK hafalan *Tikrari* terdapat dua kolom bagian, yang pertama kolom membaca *bin-nadhar* (dengan melihat) dan kolom menghafal *bil ghoib* (tanpa melihat). Jadi setiap kali kalian membaca, silahkan dicentang kolom tersebut. Kalian sudah faham ? “, siswa menjawab “sudah” . kemudian guru mengajak siswa melakukan hafalan “Kalau kalian sudah ayo sekarang kita bersama-sama menghafalkan *Al-‘Adiyat* dengan menggunakan metode *Tikrari* !”. siswa menjawab “Iyaa”.

[illegible]

Disini setelah selesai, guru bertanya kepada siswa, "Bagaimana anak-anak, apakah sudah hafal pada ayat pertama ini ? Jika sudah mari kita melanjutkan pada ayat kedua!". Siswa menjawab "Sudah". Kemudian hafalan dilakukan pada ayat selanjutnya. Pada ayat kedua ini, peneliti merasa bahwa ada bacaan tajwid yang kurang tepat, sehingga peneliti membetulkan bacaan siswa, yakni pada bacaan hukum mad yang seharusnya dibaca panjang, tetapi sebagian siswa membaca pendek. Akhirnya guru menyuruh siswa untuk memperhatikan baik-baik tulisan ayat tersebut. Guru meminta siswa untuk lebih memperhatikan panjang-pendek pada ayat tersebut, karena disini tahap yang dilakukan yaitu masih secara *bin-nadhar*

Pada tahap terakhir yaitu kegiatan penutup. Pada tahap ini guru memberikan penjelasan dan penguatan kembali. Disini guru juga menjelaskan bahwa baik tajwid, *makhorijul huruf* maupun hafalan siswa banyak yang sudah baik, benar dan lancar. Pada kegiatan ini pula juga memberikan evaluasi dan penguatan secara acak. Yakni dengan menyebut nama siswa secara acak , kemudian setiap siswa disuruh untuk membaca per-ayat. Atau bisa juga disebut dengan istilah “estafet ayat secara acak”. Kemudian disini guru mengajak siswa untuk mengulangi kembali membaca

Tahap observasi siklus II dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Observasi dilaksanakan untuk mengamati setiap proses yang terjadi pada siswa dan guru.

[illegible]

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.9

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor				Kriteria
		4	3	2	1	
A.	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam guru “Wa’alaikumussalam War. Wab.”	√				Semua siswa menjawab ucapan salam dari guru.
2.	Siswa berdoa bersama guru	√				Semua siswa ikut berdoa bersama guru dengan mengucapkan basmalah
3.	Siswa mengikuti ice breaking tepuk semangat	√				Semua siswa mengikuti kegiatan ice breaking yang diberikan oleh guru
4.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang diberikan guru	√				Semua siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
5.	Siswa menjawab apersepsi pembelajaran yang diberikan guru		√			Sebagian besar siswa menjawab apersepsi yang diberikan guru
B.	Kegiatan Inti					
6.	Siswa membuka buku mata pelajaran Al-Qur’an Hadits materi “Mari Menghafal Surat Al- ‘Adiyat”	√				Semua siswa membuka buku mata pelajaran Al-Qur’an Hadits materi “Mari Menghafal Surat Al- ‘Adiyat”

No	Aspek yang diamati	Skor				Kriteria
		4	3	2	1	
7.	Siswa memperhatikan media pembelajaran kartu pelangi ayat Al-	√				Semua siswa memperhatikan

	'Adiyat yang digunakan guru.					media pembelajaran kartu pelangi ayat Al-'Adiyat yang digunakan guru.
8.	Siswa membaca surat Al-'Adiyat bersama guru	√				Semua siswa membaca surat Al-'Adiyat bersama guru
9.	Siswa menyimak bacaan ayat pertama dari surat Al-'Adiyat sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makhorijul</i> huruf yang dibaca oleh guru.	√				Semua siswa menyimak bacaan ayat pertama dari surat Al-'Adiyat sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makhorijul</i> huruf yang dibaca oleh guru.
10.	Siswa menirukan bacaan ayat pertama surat Al-'Adiyat yang dibaca oleh guru.	√				Semua siswa menirukan bacaan ayat pertama surat Al-'Adiyat yang dibaca oleh guru.
11.	Siswa mengulang bacaan ayat pertama surat Al-'Adiyat sampai benar-benar hafal sambil mencentang LK hafalan surat Al-'Adiyat. (*Pengulangan bin-nadhhor dan bil ghoib masing-masing dilakukan sebanyak lima kali)	√				Semua siswa mengulang bacaan ayat pertama surat Al-'Adiyat sampai benar-benar hafal sambil mencentang LK hafalan surat Al-'Adiyat. (*Pengulangan bin-nadhhor dan bil ghoib masing-masing dilakukan sebanyak lima kali)

No	Aspek yang diamati	Skor				Kriteria
		4	3	2	1	

12.	Siswa melanjutkan menyimak bacaan ayat selanjutnya dari surat <i>Al-‘Adiyat</i> sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makhorijul</i> huruf yang dibaca oleh guru. (*Menyimak bacaan guru diteruskan sampai pada target surat <i>Al-‘Adiyat</i> secara keseluruhan)	√			Semua siswa melanjutkan menyimak bacaan ayat selanjutnya dari surat <i>Al-‘Adiyat</i> sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makhorijul</i> huruf yang dibaca oleh guru. (*Menyimak bacaan guru diteruskan sampai pada target surat <i>Al-‘Adiyat</i> secara keseluruhan)
13.	Siswa menirukan bacaan ayat selanjutnya surat <i>Al-‘Adiyat</i> yang dibaca oleh guru. (*Bacaan diteruskan sampai pada target surat <i>Al-‘Adiyat</i> secara keseluruhan)	√			Semua siswa menirukan bacaan ayat selanjutnya surat <i>Al-‘Adiyat</i> yang dibaca oleh guru. (*Bacaan diteruskan sampai pada target surat <i>Al-‘Adiyat</i> secara keseluruhan)
14.	Siswa melakukan hafalan dengan mengulangi bacaan pada ayat selanjutnya pada surat <i>Al-‘Adiyat</i> dengan bimbingan guru sambil mencentang LK hafalan surat <i>Al-‘Adiyat</i> (Hafalan dengan metode Tiktari dilakukan sampai pada keseluruhan ayat surat <i>Al-‘Adiyat</i>). (*Pengulangan secara bil ghoib dilakukan sebanyak lima kali)	√			Semua siswa melakukan hafalan dengan mengulangi bacaan pada ayat selanjutnya pada surat <i>Al-‘Adiyat</i> dengan bimbingan guru sambil mencentang LK hafalan surat <i>Al-‘Adiyat</i> (Hafalan dengan metode Tiktari dilakukan sampai pada keseluruhan ayat surat <i>Al-‘Adiyat</i>). (*Pengulangan secara bil ghoib dilakukan sebanyak lima kali)

No	Aspek yang diamati	Skor				Kriteria
		4	3	2	1	
15.	Siswa antusias maju kedepan untuk memperdengarkan /menyetorkan hafalan surat <i>Al-‘Adiyat</i> kepada guru.	√				Semua siswa antusias maju kedepan untuk memperdengarkan /menyetorkan hafalan surat <i>Al-‘Adiyat</i> kepada guru.
C. Kegiatan Penutup						
16.	Siswa antusias mengikuti kegiatan evaluasi materi “Mari Menghafal surat <i>Al-‘Adiyat</i> ” yang diberikan oleh guru.	√				Semua siswa antusias mengikuti kegiatan evaluasi materi “Mari Menghafal surat <i>Al-‘Adiyat</i> ” yang diberikan oleh guru.
17.	Siswa mengikuti kegiatan penguatan materi yang diberikan oleh guru sambil menyanyikan lagu Rahmat al Qur’an sebagai bentuk refleksi.	√				Semua siswa mengikuti kegiatan penguatan materi yang diberikan oleh guru sambil menyanyikan lagu Rahmat al Qur’an sebagai bentuk refleksi.
18.	Siswa mendengarkan pesan moral yang diberikan guru untuk selalu mengamalkan nilai al-Quran dalam kehidupan sehari-hari.	√				Semua siswa mendengarkan pesan moral yang diberikan guru untuk selalu mengamalkan nilai al-Quran dalam kehidupan sehari-hari

No	Aspek yang diamati	Skor				Kriteria
		4	3	2	1	

proses pembelajaran berlangsung. Untuk menentukan skor penilaian, maka dilakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria yang telah ditentukan.

Hasil observasi aktifitas guru tersebut dapat dilihat pada tabel 4.11 :

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

[illegible]

	efisien.					siswa senang memperhatikan media tersebut
8.	Guru membaca surat <i>Al-Adiyat</i> bersama siswa	√				Guru membaca <i>Al-Adiyat</i> bersama siswa secara serentak dan siswa antusias mengikuti
9.	Guru membaca ayat pertama dari surat <i>Al-Adiyat</i> sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makhori'ul</i> huruf.	√				Guru membaca ayat pertama dari surat <i>Al-Adiyat</i> sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makhori'ul</i> huruf dengan baik.
10.	Guru menyimak bacaan yang dilakukan peserta didik secara <i>bin nadhor</i> ayat pertama pada surat <i>Al-Adiyat</i> , sambil mencentang media kartu pelangi ayat <i>Al-Adiyat</i> .	√				Guru menyimak bacaan yang dilakukan peserta didik secara <i>bin nadhor</i> ayat pertama pada surat <i>Al-Adiyat</i> dengan baik.
11.	Guru membimbing peserta didik dalam mengulang bacaan ayat pertama pada surat <i>Al-Adiyat</i> sampai benar-benar hafal. *Pengulangan secara <i>bin nadhor</i> dan <i>bil-ghoib</i> masing - masing dilakukan sebanyak lima kali.	√				Guru membimbing dengan baik ketika peserta didik mengulang bacaan ayat pertama pada surat <i>Al-Adiyat</i> sampai benar-benar hafal. *Pengulangan secara <i>bin nadhor</i> dan <i>bil gh'oib</i> masing-masing dilakukan sebanyak lima kali.
12.	Guru melanjutkan membaca ayat selanjutnya dari surat <i>Al-Adiyat</i> dengan benar sesuai kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makhori'ul</i> huruf. (*Bacaan diteruskan dengan menambah materi ayat selanjutnya pada surat <i>Al-Adiyat</i> yang telah ditargetkan)	√				Guru melanjutkan membaca ayat selanjutnya dari surat <i>Al-Adiyat</i> dengan benar sesuai kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makhori'ul</i> huruf dan seluruh siswa memperhatikan dengan baik.
No	Aspek yang diamati	Skor				Kriteria
		4	3	2	1	
13.	Guru menyimak bacaan ayat selanjutnya yang dilakukan peserta didik secara <i>bin nadhor</i> dan <i>bil</i>	√				Guru menyimak bacaan ayat selanjutnya yang dilakukan peserta

	<i>ghoib</i> .(* <i>Sima'i</i> diteruskan sampai pada target surat <i>Al- 'Adiyat</i> secara keseluruhan)				didik secara <i>bin nadhor dan bil ghoib</i> dengan baik, hal tersebut dilakukan sambil membenarkan bacaan peserta didik yang kurang tepat antara <i>makhroj</i> dan <i>tajwidnya</i> .
14.	Guru membimbing peserta didik dalam mengulang bacaan ayat selanjutnya pada surat <i>Al- 'Adiyat</i> . (Bimbingan metode <i>Tikrari</i> diteruskan sampai pada target surat <i>Al- 'Adiyat</i> yang telah ditargetkan)	√			Guru membimbing peserta didik melakukan hafalan menggunakan metode <i>Tikrari</i> dengan baik
15.	Guru menyimak & mendengarkan hafalan surat <i>Al- 'Adiyat</i> peserta didik	√			Guru menyimak & mendengarkan hafalan surat <i>Al- 'Adiyat</i> peserta didik dengan baik
C. Kegiatan Penutup					
16.	Guru melakukan evaluasi materi “Mari Mari Menghafal Surat <i>Al- 'Adiyat</i> ”	√			Guru melakukan evaluasi dan seluruh siswa antusias mengikuti dan menjawab
17.	Guru melakukan refleksi untuk penguatan materi “Mari Menghafal Surat <i>Al- 'Adiyat</i> ” sambil mengajak siswa menyanyikan lagu “Rahmat Al-Qur'an” sebagai bentuk refleksi.	√			Guru melakukan refleksi dengan baik dan seluruh siswa ikut serta dalam menyanyikan lagu “Rahmat Al-Qur'an”
18.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa	√			Pesan moral yang disampaikan guru sangat jelas dan seluruh siswa memperhatikannya dengan baik

No	Aspek yang diamati	Skor				Kriteria
		4	3	2	1	
19.	Guru menyampaikan pesan dan kesan selama melakukan penelitian.	√				Guru menyampaikan pesan dan kesan dengan baik dan

					jelas, seluruh siswa memperhatikan
20.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa <i>Kafaratul Majlis</i> .		√		Guru menutup pembelajaran cukup baik, tetapi sebagian kecil siswa kurang memperhatikan karena sedang membereskan peralatan tulisnya.
Nilai Perolehan = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$ Nilai Observasi = $\frac{79}{80} \times 100 = 98,75$					

Tabel 4.12

Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Klasifikasi
91-100	A	Sangat Baik
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang
0-60	E	Gagal

Dari data hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran menunjukkan bahwa perolehan skor yang didapat adalah 79 dengan nilai observasi guru yakni 98,75 dan dari skor idealnya adalah 80. Berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik.

3) Hasil Nilai Kemampuan Menghafal Surat *Al-'Adiyat*

Untuk mengetahui hasil kemampuan menghafal siswa, peneliti melakukan penilaian *non tes* berupa penilaian unjuk kerja

c) Penilaian Unjuk Kerja

(3) Aspek *makhorijul huruf*, siswa akan memperoleh nilai 1 apabila *makhorijul huruf* tidak tepat dan tempat keluarnya huruf tidak sesuai (kesalahan lebih dari 3 kali). Memperoleh nilai 2, apabila *makhorijul huruf* benar, tetapi tempat keluarnya kurang sesuai (kesalahan 1-3 kali). Dan memperoleh nilai 3, apabila *makhorijul huruf* sangat tepat dan tempat keluarnya huruf sangat sesuai.

[illegible]

		1	2	3	1	2	3		
16.	P			√		√		83	Tuntas
17.	Q			√			√	100	Tuntas
18.	R		√			√		83	Tuntas
19.	S			√		√		83	Tuntas
20.	T			√			√	100	Tuntas
21.	U			√		√		83	Tuntas
22.	V			√			√	100	Tuntas
23.	W			√		√		83	Tuntas
24.	X			√			√	100	Tuntas
25.	Y			√			√	100	Tuntas
26.	Z			√		√		83	Tuntas
27.	AA			√			√	100	Tuntas
28.	AB			√		√		83	Tuntas
29.	AC			√			√	100	Tuntas
30.	AD			√			√	100	Tuntas
31.	AE			√		√		83	Tuntas
32.	AF			√		√		83	Tuntas
33.	AG			√			√	100	Tuntas
34.	AH		√				√	83	Tuntas
35.	AI			√		√		83	Tuntas
36.	AJ		√			√		66	Belum Tuntas
37.	AK			√			√	100	Tuntas

d) Penilaian *Performance*

(4) Aspek *makhorijul huruf*, siswa akan memperoleh nilai 1 apabila *makhorijul huruf* tidak tepat dan tempat keluarnya huruf tidak sesuai (kesalahan lebih dari 3 kali). Memperoleh nilai 2, apabila *makhorijul huruf* benar, tetapi tempat keluarnya kurang sesuai (kesalahan 1-3 kali). Dan memperoleh nilai 3, apabila *makhorijul huruf* sangat tepat dan tempat keluarnya huruf sangat sesuai.

- (5) Aspek *Tajwid*, siswa akan memperoleh nilai 1 apabila sebagian besar bacaan *tajwid* kurang tepat (kesalahan lebih dari 3 kali). Memperoleh nilai 2, apabila sebagian kecil bacaan *tajwid* kurang tepat (kesalahan 1-3 kali). Dan memperoleh nilai 3 apabila bacaan *tajwid* sangat tepat.
- (6) Aspek Kelancaran, siswa akan memperoleh nilai 1 apabila hafalan Qs. *Al-‘Adiyat* ayat 1-11 kurang lancar dan terbata-bata. Memperoleh nilai 2 apabila hafalan Qs. *Al-‘Adiyat* ayat 1-11 lancar, tetapi sedikit terbata-bata. Dan memperoleh nilai 3 apabila hafalan Qs. *Al-‘Adiyat* ayat 1-11 sangat lancar dan tidak terbata-bata.

Tabel 4.14

Hasil Penilaian *Performance* Siswa Pada Siklus II

No	Kode Siswa	Aspek Penilaian									Nilai	Keterangan
		Makhroj			Tajwid			Kelancaran				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	A			√		√			√		77	Tuntas
2.	B			√			√			√	100	Tuntas
3.	C			√			√			√	100	Tuntas
4.	D			√		√			√		88	Tuntas
5.	E			√			√			√	100	Tuntas
6.	F			√			√		√		88	Tuntas
7.	G			√			√			√	100	Tuntas
8.	H			√			√			√	100	Tuntas
9.	I			√			√		√		88	Tuntas

No	Kode Siswa	Aspek Penilaian									Nilai	Keterangan
		Makhroj			Tajwid			Kelancaran				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
10.	J			√			√			√	100	Tuntas
11.	K			√			√			√	100	Tuntas
12.	L			√			√			√	100	Tuntas
13.	M			√			√			√	100	Tuntas
14.	N			√			√			√	100	Tuntas
15.	O			√			√		√		88	Tuntas
16.	P			√			√			√	100	Tuntas
17.	Q			√			√			√	100	Tuntas
18.	R		√			√			√		66	Belum Tuntas
19.	S		√				√		√		77	Tuntas
20.	T			√			√			√	100	Tuntas
21.	U		√			√			√		66	Belum Tuntas
22.	V			√			√		√		88	Tuntas
23.	W			√		√			√		77	Tuntas
24.	X			√			√			√	100	Tuntas
25.	Y			√			√			√	100	Tuntas
26.	Z		√				√		√		77	Tuntas
27.	AA			√			√			√	100	Tuntas
28.	AB			√		√			√		77	Tuntas
29.	AC			√			√		√		88	Tuntas
30.	AD			√			√			√	100	Tuntas
31.	AE			√			√		√		88	Tuntas
32.	AF			√			√		√		88	Tuntas
33.	AG			√			√			√	100	Tuntas
34.	AH		√				√		√		77	Tuntas
35.	AI			√		√				√	88	Tuntas
36.	AJ		√			√			√		66	Belum Tuntas
37.	AK			√			√			√	100	Tuntas
38.	AL			√		√			√		77	Tuntas

Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II yang diperoleh dari nilai unjuk kerja dan *performance* siswa adalah sebagai berikut :

No	Kode Siswa	Hasil		Nilai Akhir	K
		Membaca (20%)	Menghafal (80%)		
1.	A	83	77	78,2	
2.	B	83	100	96,6	
3.	C	100	100	100	
4.	D	100	88	90,4	
5.	E	83	100	96,6	

6.	F	100	88	90,4	
7.	G	100	100	100	
8.	H	83	100	96,6	
9.	I	83	88	87	
10.	J	100	100	100	
11.	K	100	100	100	
12.	L	100	100	100	
13.	M	100	100	100	

No	Kode Siswa	Hasil		Nilai Akhir	Keterangan
		Membaca (20%)	Menghafal (80%)		
14.	N	100	100	100	Tuntas
15.	O	100	88	90,4	Tuntas
16.	P	83	100	96,6	Tuntas
17.	Q	100	100	100	Tuntas
18.	R	83	66	69,4	Belum Tuntas
19.	S	83	77	78,2	Tuntas
20.	T	100	100	100	Tuntas
21.	U	83	66	69,4	Belum Tuntas
22.	V	100	88	90,4	Tuntas
23.	W	83	77	78,2	Tuntas
24.	X	100	100	100	Tuntas
25.	Y	100	100	100	Tuntas
26.	Z	83	77	78,2	Tuntas
27.	AA	100	100	100	Tuntas
28.	AB	83	77	78,2	Tuntas
29.	AC	100	88	90,4	Tuntas
30.	AD	100	100	100	Tuntas
31.	AE	83	88	87	Tuntas
32.	AF	83	88	87	Tuntas
33.	AG	100	100	100	Tuntas
34.	AH	83	77	78,2	Tuntas
35.	AI	83	88	87	Tuntas
36.	AJ	66	66	66	Belum Tuntas
37.	AK	100	100	100	Tuntas

Dengan adanya metode *Tikrari* ini sangat membantu kegiatan pembelajaran menghafal didalam kelas. Guru juga merasa diuntungkan karena suasana kelas menjadi lebih kondusif, siswa lebih bersemangat untuk menghafal.. Selain guru, siswa juga merasakan kesenangan saat melaksanakan kegiatan menghafal surat *Al-'Adiyat* dengan menggunakan metode *Tikrari* di dalam kelas dan mereka lebih mudah untuk memahami maupun mengingat surat & ayat yang telah mereka hafalkan. Karena salah satu kelebihan dari metode ini yaitu dapat meningkatkan kualitas daya ingat terhadap ayat yang telah dihafal baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

1. Penerapan Metode *Tikrari* materi “Mari Menghafal *Surah Al-‘Adiyat*” Mata Pelajaran al-Qur’an Hadits Kelas IV-A MI Al Huda, Sidoarjo

[illegible]

Berikut disajikan diagram peningkatan nilai akhir aktivitas guru dan siswa siklus I dan siklus II.

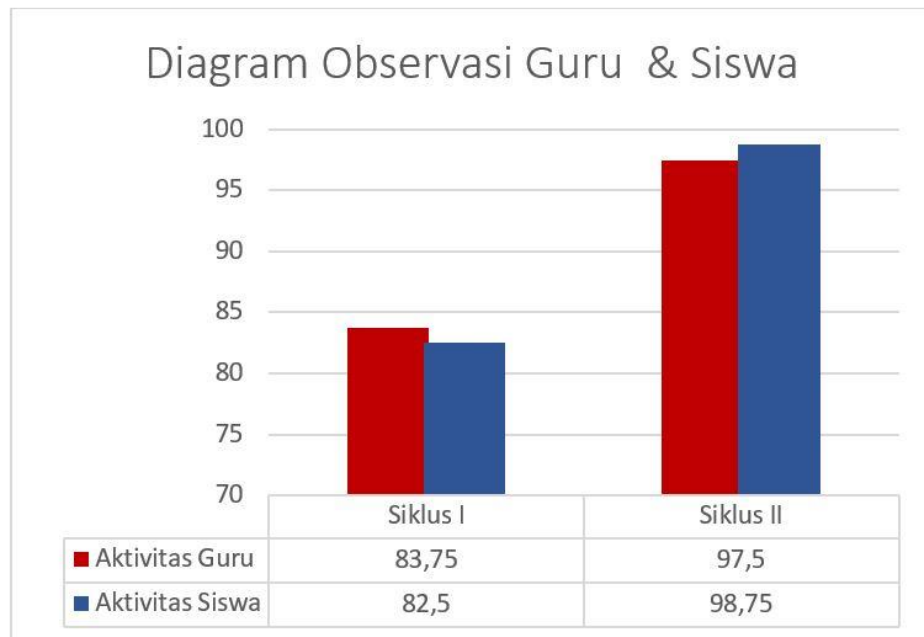


Diagram 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Dari diagram tersebut menunjukkan adanya kenaikan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas guru pada siklus I sudah termasuk dalam kategori baik dengan nilai akhir 83,75 dan aktivitas siswa juga tergolong kategori baik dengan nilai akhir 82,5. Kesulitan pada siklus I karena siswa-siswi masih kaku dengan metode *Tikrari*, instruksi guru saat melakukan pengulangan serta kurang adanya media pembelajaran yang mendukung, sehingga siswa kurang antusias untuk memperhatikan.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti sepakat dengan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits untuk melakukan siklus II dengan

2. Peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an materi "Mari Menghafal Surah Al-'Adiyat" Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits Kelas IV-A MI Al Huda, Sidoarjo melalui Metode *Tikrari*

- a. Siswa belum terbiasa menggunakan metode baru seperti metode *Tikrari* sehingga beberapa siswa terlihat bingung meskipun sudah dijelaskan oleh guru ketika awal pembelajaran dan metode ini juga termasuk metode yang mudah diterapkan
- b. Kurang adanya media pembelajaran yang mendukung, sehingga siswa kurang antusias dalam melakukan hafalan serta kurang fokus terhadap guru.

- 3) Dalam melakukan hafalan menggunakan metode *Tikrari* peneliti juga akan membuat LK Hafalan *Tikrari* , sehingga siswa akan lebih fokus terhadap pengulangan yang dilakukan sekaligus jumlah pengulangannya. Baik secara *bin-nadhar* (dengan melihat mushaf) maupun secara *bil-ghoib* (tanpa melihat mushaf).
- 4) Dalam melakukan penilaian *performance*, peneliti berinisiatif agar siswa yang pada siklus sebelumnya malu-malu maju kedepan menjadi lebih percaya diri. Dan guru juga akan mengajarkan rasa saling menghargai terhadap sesama teman. Oleh karena itu, pada pertemuan selanjutnya guru akan memberikan stimulus berupa *reward* kepada seluruh siswa yang sudah berani tampil kedepan. Untuk menunjukkan hafalan *Al- 'Adiyat* dengan percaya diri didepan kelas.

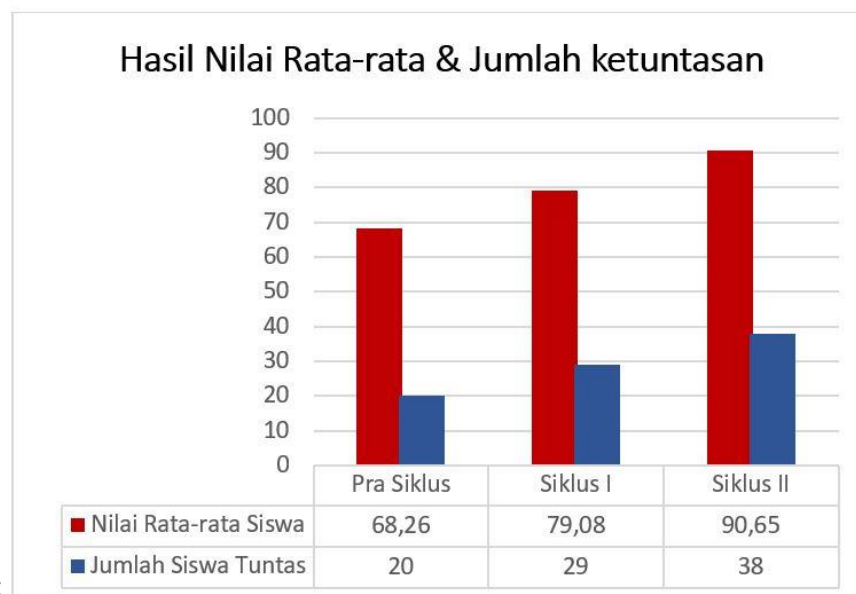
Berdasarkan hasil *non tes* siswa dari siklus I dan II diperoleh data tentang kemampuan menghafal siswa terhadap materi “Mari Menghafal *Surah Al-‘Adiyat*” dengan menggunakan metode *Tikari* pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16
Data peningkatan Hasil *Non Tes* Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Peningkatan dari Siklus I ke Siklus II
1	Nilai rata-rata kelas	68,26	79,08	90,65	11,57
2	Persentase tingkat ketuntasan belajar	48,78%	70,73%	92,68%	21,95%
3	Jumlah siswa yang	20 dari	29 dari	38 dari	

	tuntas	39 anak	39 anak	41 anak	
--	--------	---------	---------	---------	--

Berdasarkan tabel di atas didapatkan data bahwa pada pra siklus kemampuan menghafal siswa termasuk kategori sangat kurang dengan nilai rata-rata 68,26 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 48,78% dengan mendapatkan kategori kurang. Pada siklus I kemampuan menghafal siswa termasuk kategori cukup dengan nilai rata-rata kelas 79,08 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 70,73% dengan mendapatkan kategori cukup, jumlah siswa yang memenuhi KKM sebanyak 29 dari 39 siswa. Pada siklus II dengan materi yang sama, nilai rata-rata kelas sebanyak 90,65 yang dapat dikategorikan baik, untuk persentase ketuntasan belajar sebanyak 92,68% dapat dikategorikan baik, untuk siswa yang berhasil memenuhi KKM sebanyak 38 dari 41 siswa. Data peningkatan nilai rata-rata siswa, pesentase tingkat ketuntasan siswa dan jumlah siswa yang tuntas dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut :



[illegible]

Selain itu hasil penelitian ini juga diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu, beberapa diantaranya yakni (a) Nur Khasanah dari IAIN Salatiga, yang melakukan penelitian Skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Takrir* dalam menghafal al-Qur’an di Pondok Pesantren Edi Mancoro, Semarang”. Penelitian tersebut memberikan hasil bahwa dengan menggunakan metode *Takrir* merupakan pilihan yang sangat efektif dan dengan menggunakan metode *Takrir* dapat menghasilkan hafalan yang bagus, baik dari segi kualitas maupun kuantitas⁶⁹. (b) Wahyu Eko Hariyanti, UIN Sunan Kalijaga, yang melakukan penelitian Tesis dengan judul “Metode Menghafal Al-Qur’an pada

⁶⁹ Nur Khasanah, “Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Edi Mancoro Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang”, Skripsi Sarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018.

⁷⁰ Wahyu Eko Hariyanti, *“Metode Menghafal Pada Anak Usia Dini”*, Tesis Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

[illegible]

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- [illegible]

B. Saran

1. Sebelum memilih metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, hendaknya guru lebih mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Lebih mempertimbangkan pemilihan materi atau bahan ajar pembelajaran serta memperhatikan kondisi dan lingkungannya.
2. Untuk melaksanakan metode *Tikrari* memerlukan persiapan yang matang sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih materi pembelajaran yang benar-benar bisa diterapkan menggunakan metode tersebut, sehingga bisa diperoleh hasil yang optimal.

1. Sebelum memilih metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, hendaknya guru lebih mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Lebih mempertimbangkan pemilihan materi atau bahan ajar pembelajaran serta memperhatikan kondisi dan lingkungannya.
2. Untuk melaksanakan metode *Tikrari* memerlukan persiapan yang matang sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih materi pembelajaran yang benar-benar bisa diterapkan menggunakan metode tersebut, sehingga bisa diperoleh hasil yang optimal.

in W. 1994. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an* (Laksaar).

bin Muhammad. 2004. *Tafsirul Khozin/Lubab al-Tafsir*. (Beirut : Dar al-Kutub al-Ilmiyah)

ul Muhsin. 2007. *Cara Praktis Menghafal al-Qur'an*. (Bandarawaroh : Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Ra)

ayasan Penyelenggara Penerjemah. 2002. *Al-Qur'an*. (Jakarta : Kementrian Agama RI)

2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surabaya : Pustaka)

arsimi. 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian*. (Bandarawaroh : Pustaka)

akhyaruddin. 2012. *Rahasia Nikmatnya Menghafal al-Qur'an*. (Bandarawaroh : Mizan).

ful Bahri & Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandarawaroh : Pustaka)

- Abu, Ahmad. 1986. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. (Bandung: CV Amrico)
- Alam, Tombak. 2002. *Ilmu tajwid Populer 17 Kali Pandai*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Al-Hafiz, Ahsin W. 1994. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta : Bumi Aksaar).
- Ali, Ala'uddin bin Muhammad. 2004. *Tafsirul Khozin/Lubab al-Ta'wil fi ma'aani al-Tanzil*. (Beirut : Dar al-Kutub al-Ilmiyah)
- Al-Qosim, Abdul Muhsin. 2007. *Cara Praktis Menghafal al-Qur'an*. Madinah al-Munawwaroh : Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah.
- Al-Qur'an, Yayasan Penyelenggara Penerjemah. 2002. *Al-Qur'an Al-Karim*, (Jakarta : Kementrian Agama RI)
- Anwar, Desy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Amelia, cet. 1).
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian*. (Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia).
- Deden, M. Makhyaruddin. 2012. *Rahasia Nikmatnya Menghafal al-Qur'an*, (Bandung: Mizan).
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Rineka Cipta).
- Eli, Ernayanti. 2009. *"Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafal Al-Qur'ab di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng"*. (Tesis Magister Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)
- Harahap, Khoirul Amru. *Metode Tiktari : 30 Hari Hafal Juz Amma Seri B*. (Jakarta: Qultum Media).
- Hariyanti, Wahyu Eko. 2017. *"Metode Menghafal Pada Anak Usia Dini"*. (Tesis Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: PT Rineka Cipta) 6.

- Jazuli, Ahzami Samiun. 2006. *Kehidupan Dalam Pandangan Islam*. (Solo : Gema Insani).
- Karim, Tasyrifin. Yusuf Sulaiman. 1999. *Panduan Praktis Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Pertemuan metode Iqro' Terpadu*. (Surabaya : PT. Bina Ilmu Offset).
- Keputusan Menteri Agama No 165. 2014. *Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah*. (Jakarta : Kementrian Agama RI)
- Khasanah, Nur. 2018. *Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Edi Mancoro Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang*, (Skrpsi Sarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga).
- Kunandar. 2011. *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Muhaimin, Zen. 2015. *Pedoman Pembinaan Tahfidhul Qur'an*, (Jakarta: PT Maha Grafindo)
- Muhammad, Yahya. 2004. *Metode Praktis Menghafal AL-Qur'an*. (Jakarta : Pustaka Azam).
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana).
- Mukhlisoh Zawawie. 2011. *Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal Al-Qur'an*. (Solo: Tinta Medina).
- Munawir. 1984. *Kamus Al Munawir*, (Yogyakarta: Pustaka Progresif).
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008. *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah* (Jakarta : Kementrian Agama RI).
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia. 2014. *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Nomor 165*. (Jakarta: Kementrian Agama RI).
- Rauf, Abdul Aziz Abdul. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Dai'iah*. (Bandung: Syaamil Cipta Media, Cet. IV).
- Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal al-Qur'an*. (Jakarta: Gema Insani).

1988. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Bandung: Pustaka
- Ilmu-ilmu Al-Qur'an : Tajwid, Tahfizh Dan Adab Ti*
- m. (Jakarta : Gaung Persada Press)
- hmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, d*
- (Jakarta: Gema Insani:2004).
- a Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan
- Besar Bahasa Indonesia: Departemen P*
- ayaan, (Jakarta : Balai Pustaka, cet. 4).
- a MKD UIN Sunan Ampel, 2015. *Studi Al Qu*
- Press).
2018. *Al-Qur'an Tikrar*, (Bandung : Syamil Qur'
- lawiyah. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur*
- ess).
- is. 2007. *Profesionalitas Guru dan Implementasi*
- Persada Pers).